

PRAKTIKUM I ADAPTASI VISIO-MOTOR DENGAN PRISMA

Roy Wilson Sihalo

I. DATA KELAS

MHS	KONDISI ADAPTASI AKTIF			
	Sebelum Kacamata dipakai	Saat kacamata Dipakai	Sesudah Periode Adaptasi	Sesudah Kacamata Dibuka
1	-9.75	78.2	13.9	-49.2
2	11	129.4	39.2	-36.7
3	68.6	147.3	62.8	72.3
4	-1.6	92.9	53.1	-29.2
5	9.4	45.5	29.2	-23.3
6	-10.4	31.9	11.7	-22
7	14.4	37.9	27.5	-40.7
8	-9.9	9.5	-1	-21.7
9	-2.6	5.8	4.7	-26
10	10.5	89.7	7.4	-15.1
Rata-rata	7.965	66.81	24.85	-19.16
STD	23.35	48.59	21.45	33.72

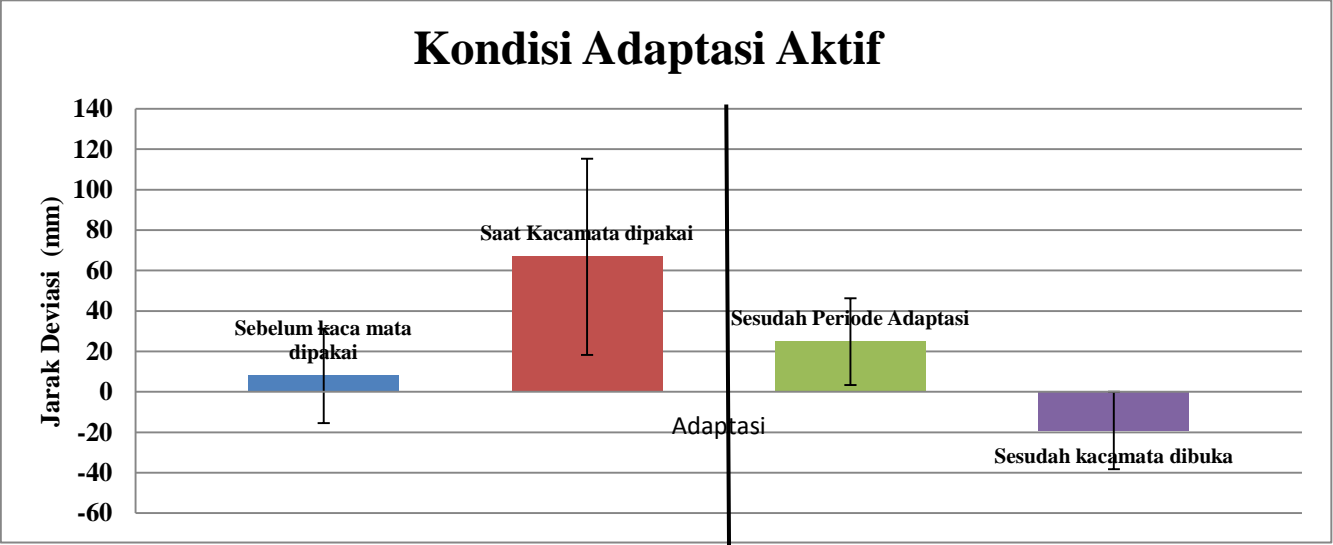
MHS	KONDISI ADAPTASI PASIF			
	Sebelum Kacamata dipakai	Saat kacamata Dipakai	Sesudah Periode Adaptasi	Sesudah Kacamata Dibuka
1	13.2	107.3	114.1	8
2	-6.4	84.9	69.9	-9.3
3	8.1	58.6	60.8	-8
4	0.1	50.7	22.3	-8.9
5	-0.8	26.4	7.8	-13.7
6	-3.5	91.5	15	-21.6
7	-1.3	54.8	15.8	-31.6
8	10.9	69.9	30.1	-28.6
9	11.8	94	89	0.5
10	-2.4	8.5	-38.9	12.2
Rata-rata	2.97	64.66	38.59	-10.1
STD	7.23	31.24	44.82	14.50

Tabel 1. Hasil Adaptasi Visio-Motor dengan Prisma pada 10 Mahasiswa/i. Deviasi jarak dari garis tengah diukur dengan mm. (1) menunjukkan hasil sebelum kaca mata prisma dipakai; (2) menunjukkan hasil pada saat kaca mata prisma dipakai; (3) menunjukkan hasil setelah adaptasi; (4) menunjukkan hasil pada saat kaca mata prisma dibuka

HIPOTESA

1. Sebelum kaca mata berprisma dipakai:
DEVIASI DARI GARIS TENGAH PALING KECIL
2. Kaca mata berprisma dipakai:
DEVIASI DARI GARIS TENGAH PALING BESAR
3. Sesudah periode adaptasi bagi yang beradaptasi aktif:
DEVIASI DARI GARIS TENGAH LEBIH KECIL DARI SAAT DIPAKAI
Bagi yang beradaptasi pasif:
DEVIASI DARI GARIS TENGAH LEBIH BESAR DARI KONDISI ADAPTASI AKTIF
4. Ketika buka kaca mata bagi yang beradaptasi aktif:
DEVIASI DARI GARIS TENGAH LEBIH BESAR DARI ADAPTASI PASIF
Bagi yang beradaptasi pasif:
DEVIASI DARI GARIS TENGAH LEBIH KECIL DARI ADAPTASI AKTIF

II. KONDISI ADAPTASI AKTIF

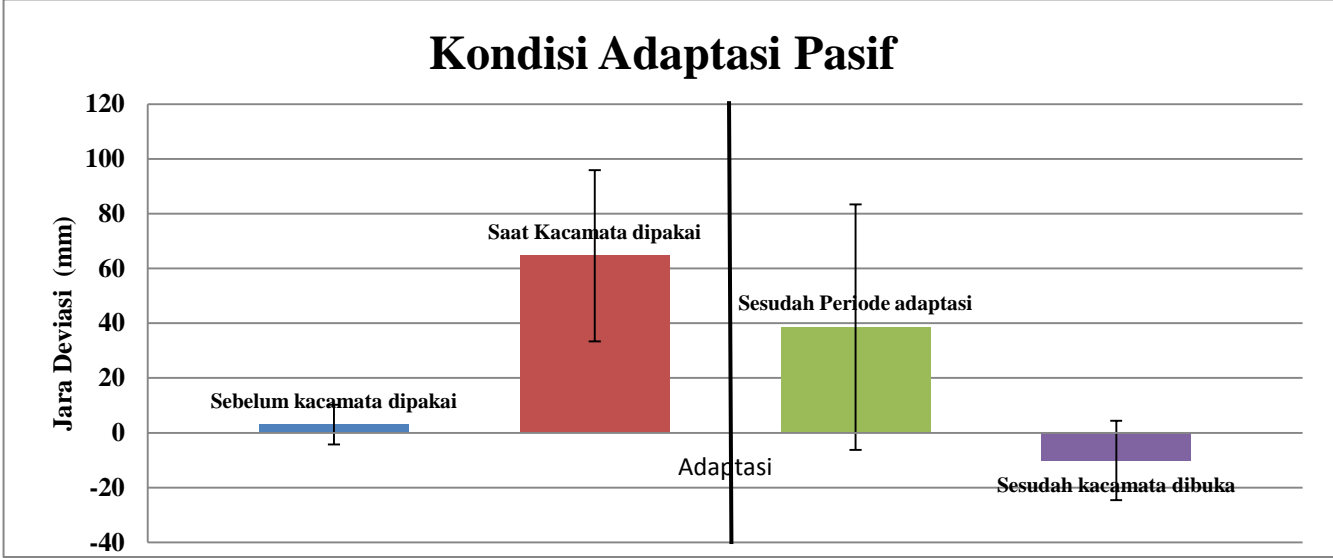


Grafik 1. Hasil Adaptasi Aktif Visio-Motor dengan Prisma

Analisa :

Dari grafik kondisi adaptasi aktif diatas dapat di analisa bahwa sebelum dipakai kacamata prisma, deviasi dari garis tengah kecil. Setelah memakai kacamata prisma maka deviasi dari garis tengah semakin besar. Setelah diberi perlakuan/ latihan motorik selama 10 menit atau sesudah periode adaptasi maka deviasi semakin kecil dari garis tengah. dan setelah kacamata berprisma dilepaskan maka deviasi dari garis tengah semakin kecil.

III. KONDISI ADAPTASI PASIF



Grafik 2. Hasil Adaptasi Pasif Visio-Motor dengan Prisma

Analisa :

Dari grafik kondisi adaptasi pasif diatas dapat di analisa bahwa sebelum dipakai kacamata prisma, deviasi dari garis tengah kecil. Setelah memakai kacamata prisma maka deviasi dari garis tengah semakin besar. Pada kondisi adaptasi pasif tidak diberikan perlakuan tetapi hanya memperhatikan perlakuan pada sampel kondisi adaptasi aktif selama 10 menit dan ditemukan deviasi yang lebih besar dari garis tengah pada sampel kondisi adaptasi pasif. Setelah kacamata berprisma dilepaskan maka kondisi adaptasi pasif mengalami deviasi dari garis tengah lebih kecil dari pada deviasi pada kondisi adaptasi aktif

Kesimpulan :

Adapun kesimpulan yang dapat dibuat dari hasil praktikum tersebut adalah pada kondisi adaptasi aktif dan pasif mengalami deviasi paling besar dari garis tengah . Tetapi pada saat periode sesudah adaptasi, pada kondisi adaptasi aktif memiliki deviasi yang lebih kecil dari garis tengah daripada kondisi adaptasi pasif. tetap pada saat kacamata berprisma dilepaskan pada kondisi adaptasi pasif mengalami deviasi dari garis tengah yang lebih kecil daripada kondisi adaptasi pasif. Sehingga hal ini sesuai dengan Hipotesa

Saran :

Pada saat praktikum, sampel harus mematuhi prosedur - prosedur yang diinstruksikan. Jadi sampel harus duduk tegak dan nyaman dan menutup mata sebelum menuliskan tanda pada grafik. Terkadang sampel menggerakkan tangan sebelum menutup kedua mata. Hal ini dapat mempengaruhi letak titik yang dituliskan sehingga dapat mempengaruhi hasil praktikum. kemudian sebaiknya dilakukan adaptasi kondisi aktif dan adaptasi kondisi pasif pada orang yang sama, sehingga hasilnya lebih baik

